BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan adalah membahas mengenai penjelasan dari suatu sistem informasi kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevalusi permasalahan, kesempatan, hambatan, yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Oleh karena itu sistem informasi yang berjalan akan digunakan untuk merancang sistem informasi baru yang lebih baik dari sistem yang sudah ada, maka tahapan ini harus dilakukan sebaik mungkin.

4.1.1 Analisis Dokumen Yang Berjalan

Adapun data-data yang digunakan dalam sistem informasi penjualan dan pembelian yang berjalan adalah sebagai berikut :

Nama Dokumen : Model Barang Cooking Star

Sumber : Konsumen

Fungsi : Daftar pembelian dari Konsumen

Periode Pembuatan : Pada saat pembelian barang

Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg

Nama Dokumen : Nota

Sumber : Bag. Penjualan

Fungsi : Untuk mengetahui jumlah pembayaran

Periode Pembuatan : Pada saat penjualan barang

Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg,

Tgl_pembelian

Nama Dokumen : Laporan Penjualan

Sumber : Bag. Penjualan

Fungsi : Untuk memberitahu barang yang telah terjual

Periode Pembuatan : Pada saat barang terjual

Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg,

Tgl_penjualan, Data _brg

Nama Dokumen : Laporan Data Barang

Sumber : Bag. Gudang

Fungsi : Untuk mengetahui data barang

Periode Pembuatan : Pada saat akan membuat dokumen permintaan

barang

Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg,

Tgl_penjualan, Jumlah barang yang akan dibeli

Nama Dokumen : Permintaan Barang

Sumber : Bag. Gudang

Fungsi : Untuk mengetahui barang yang akan dibeli

Periode Pembuatan : Pada saat pembelian barang

Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg,

Tgl_penjualan, Jumlah barang yang akan dibeli

Nama Dokumen : Laporan Persediaan Barang

Sumber : Bag. Penjualan

Fungsi : Untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang ada

Periode Pembuatan : Pada saat penyediaan barang

Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg,

Jml_brg

4.1.2 Analisis Prosedur Yang Berjalan

Adapun analisis prosedur dari sistem penjualan dan pembelian di perusahaan Cooking Star yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

Penjual mendatangai konsumen langsung untuk menawarkan barang dari cooking star.

Penjual wajib mendemokan setiap barang yang akan di jual ke konsumen.

Kemudian penjual menawarkan harga dengan dua bagian cash/credit

Kemudian bagian penjualan akan membuat nota penjualan dari data barang sebanyak 3 rangkap. Satu rangkap akan diberikan ke konsumen, satu rangkap untuk diproses dalam pembuatan laporan penjualan, dan satu rangkap lagi diberikan ke bagian gudang untuk diproses dalam pembuatan laporan data barang.

Bagian gudang membuat laporan data barang yang akan diserahkan ke pimpinan.

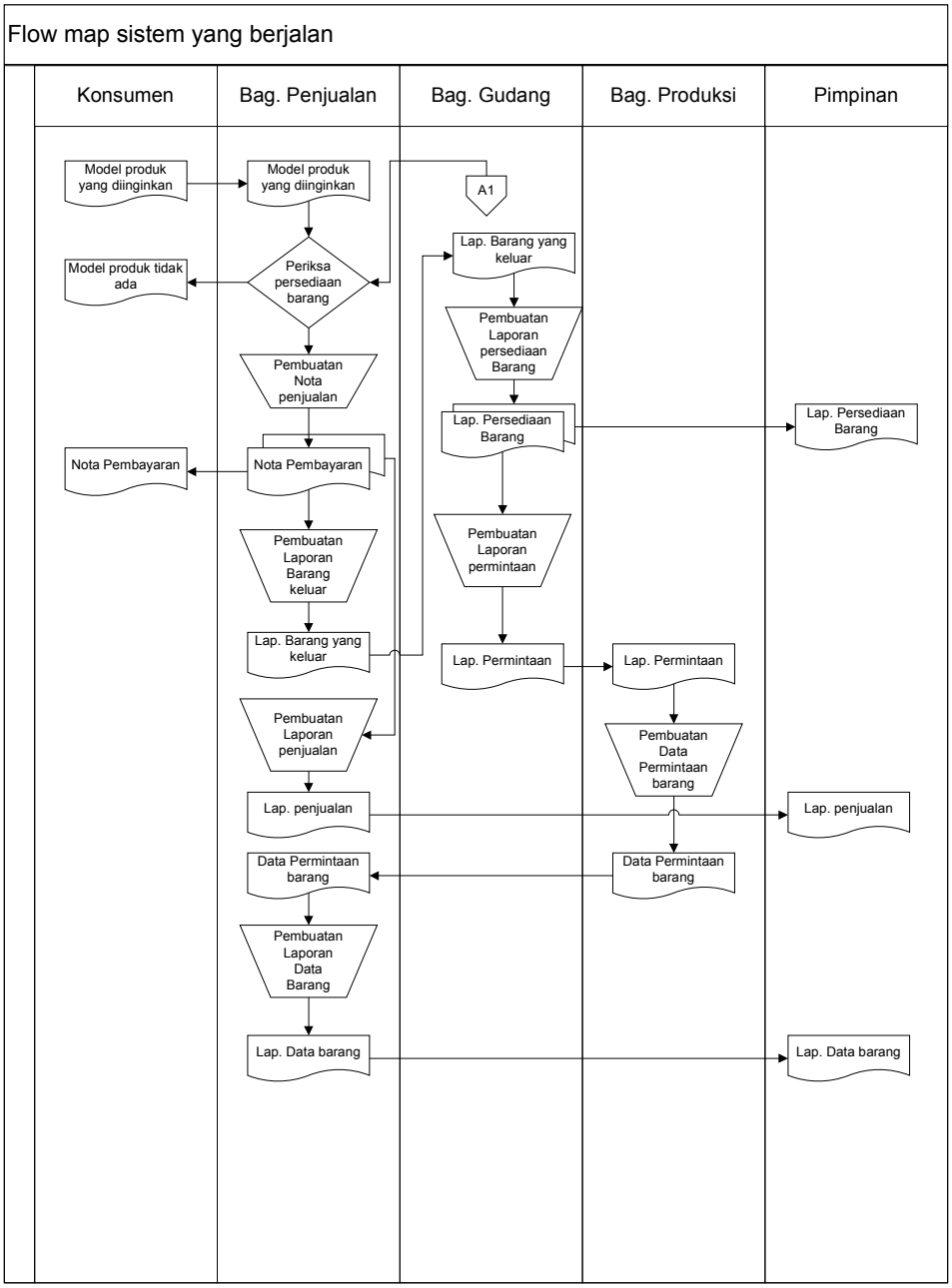
Kemudian bagian gudang membuat data permintaan barang dan diserahkan ke bagian produksi

Bagian produksi membuat laporan permintaan barang diberikan ke bagian penjualan untuk diproses dalam pembuatan laporan barang masuk

Bagian penjualan membuat laporan barang masuk yang kemudian akan diserahkan ke Pimpinan .

4.1.2.1 Flowmap

Memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan untuk pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan

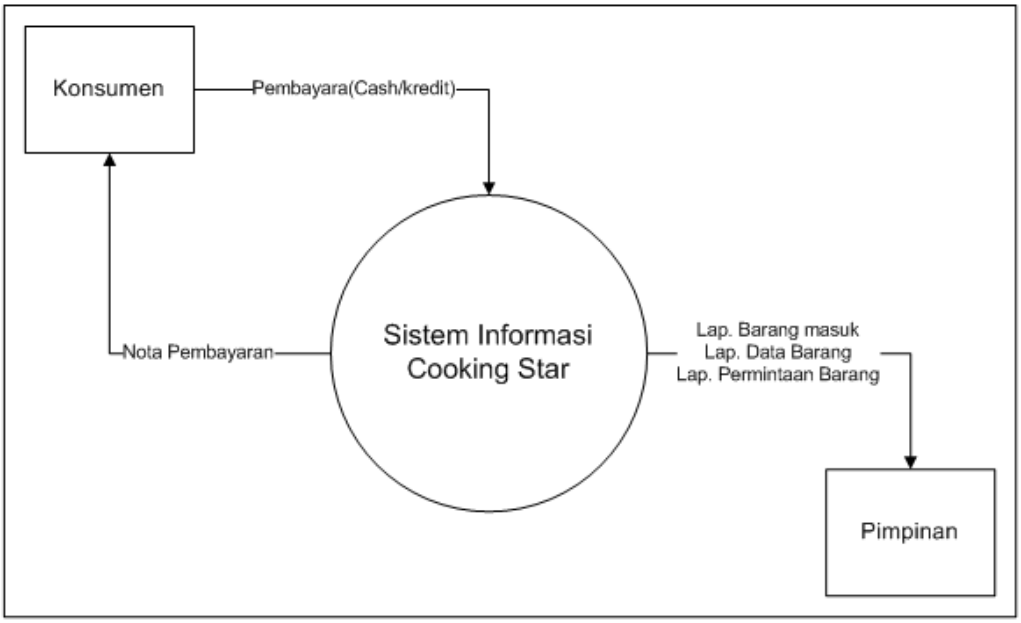


Gambar 4.1 *Flowmap* yang sedang berjalan

(Sumber : cooking star, Bandung)

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana ayng menggambarkan hubungan antara *entity* luar, masukan dan keluaran dari sistem.

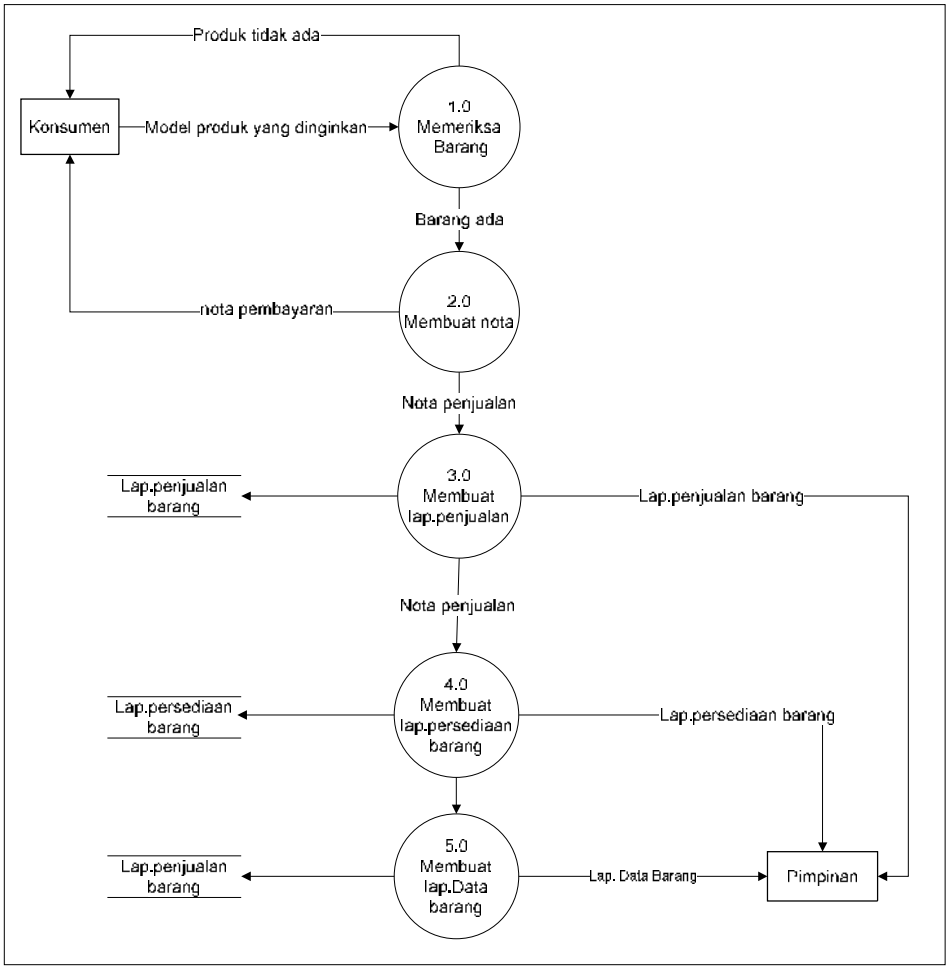


Gambar 4.2 Diagram Konteks sistem yang sedang berjalan

(Sumber : Perusahaan Cooking Star, Bandung)

4.1.2.3 *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram adalah representasi graphis dari suatu sistem yang menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen-komponen tersebut beserta asal, tujuan dan penyimpanan datanya.



Gambar 4.3 *Data Flow Diagram* sistem yang sedang berjalan

(Sumber : Perusahaan Cooking Star , Bandung)

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil evaluasi, Cooking Star masih mengalami masalah dalam melakukan aktivitas penjualan dan pembelian. Adapun masalah yang dihadapi pada sistem yang sedang berjalan adalah :

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Pemecahan
1	Ketidak efektifan dalam proses pengolahan data penjualan	Penjualan	Dengan menggunakan sistem aplikasi penjualan agar transaksi penjualan manjadi lebih efektif
2	Banyaknya data transaksi penjualan yang hilang atau rusak	Penjualan	Dengan menggunakan sistem aplikasi ini pencatatan data penjualan dan persediaan barang akan tersimpan dengan baik.
3	Terjadinya kesalahan dalam penyajian informasi	Penjualan	Menggunakan sistem aplikasi ini dapat Meminimalkan terjadinya kesalahan data
4	Ketidak efektifan dalam sarana media promosi	Penjualan	Dengan menggunakan sistem aplikasi penjualan ini dapat membantu dalam media promosi yang lebih efektif

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu tahap lanjutan dari analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean kedalam suatu bahasa pemrograman. Dalam perancangan suatu sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa, sistem baru dapat dibuat sehingga menghasilkan rancangan sistem.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan suatu perancangan yang dapat membantu proses penjualan yang mana akan

membantu mempromosikan dan memperluas cakupan penjualan Toko Seba Shoes ini. Perancangan aplikasi yang diusulkan merupakan langkah untuk lebih mengefektifkan dan mengefisienkan sistem yang sedang berjalan.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Dimana pada prosedur yang dibuat tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang sedang berjalan, hanya berbeda dalam penggunaan sistem komputerisasi yang dapat membantu proses penginputan, pengeditan, dan penghapusan data serta dapat mempermudah dalam hal pencarian data dan dapat memberikan pembaharuan yang diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan produk perusahaan ini.

Gambaran umum untuk perancangan sistem yang diusulkan secara garis besarnya yaitu *user* dapat melihat dan atau mencari informasi tenang Perusahaan Cooking Star *user* hanya dapat berinteraksi dengan *server/admin* melalui kotak pesan yang disediakan, tetapi jika ingin melakukan transaksi *user* harus melewati proses *log in* terlebih dahulu, jika belum mempunyai *account, user* diharuskan mendaftar untuk menjadi *customer/member*. Sedangkan untuk *admin* disediakan halaman untuk mengubah, menambahkan atau menghapus data dan melihat dan atau mengelola laporan transaksi yang sebelumnya harus melewati proses *log in* terlebih dahulu.

4.2.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Dalam perancangan prosedur yang diusulkan mencakup gambaran umum sistem informasi penjualan yang diusulkan penulis dimulai dari diagram konteks sistem, diagram arus data, kamus data, perancangan basis data, relasi table, sampai dengan relasi antar entitas.

Untuk dapat login konsumen mendaftar terlebih dahulu pada menu registrasi

Konsumen melakukan login sebelum melakukan pembelian.

Konsumen memilih produk yang sudah ada dan akan masuk ke keranjang belanja konsumen.

Konsumen mengisi form alamat pengiriman produk.

Konsumen mamasukan rincian pesanan dan alamat pengiriman konsumen.

Sistem secara otomatis mengirimkan nota belanja ke halaman konsumen.

Konsumen mencetak nota belanja.

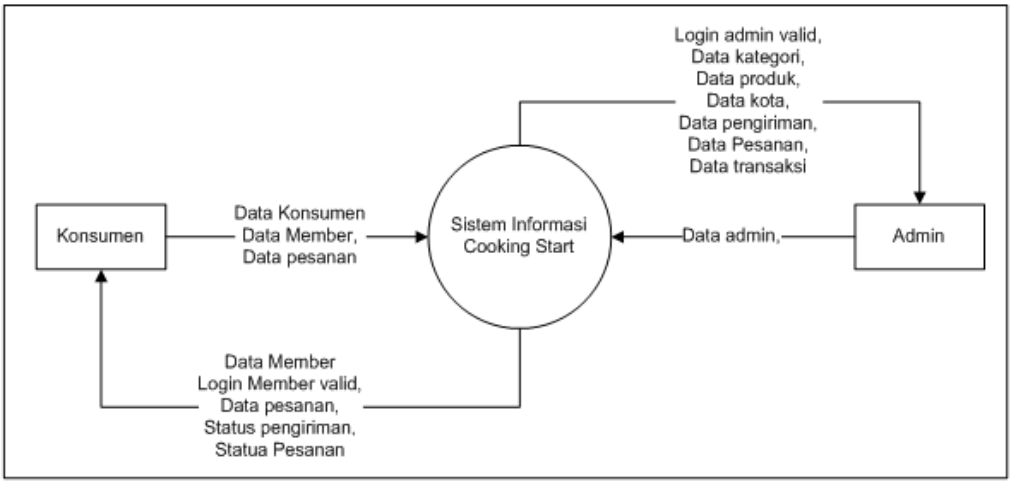
Konsumen melakukan pembayaran melalui transfer bank dan melakukan konfirmasi pembayaran di halaman yang telah disediakan.

Admin akan mengecek data pembayaran yang telah dikirim oleh konsumen.

Jika pembayaran lunas maka admin akan merubah status pesanan menjadi ‘terkirim’ dan akan segera mengirimkan produk yang telah dipesan oleh konsumen

4.2.3.1 Diagram Konteks Yang Diusulkan

Diagram konteks ini dibuat untuk membatasi sistem dan menunjukkan adanya interaksi sistem dengan komponen diluar sistem, yang dimana merupakan gambaran sistem secara luas. Berikut ini merupakan gambaran diagram konteks dari sistem yang ingin di bangun.



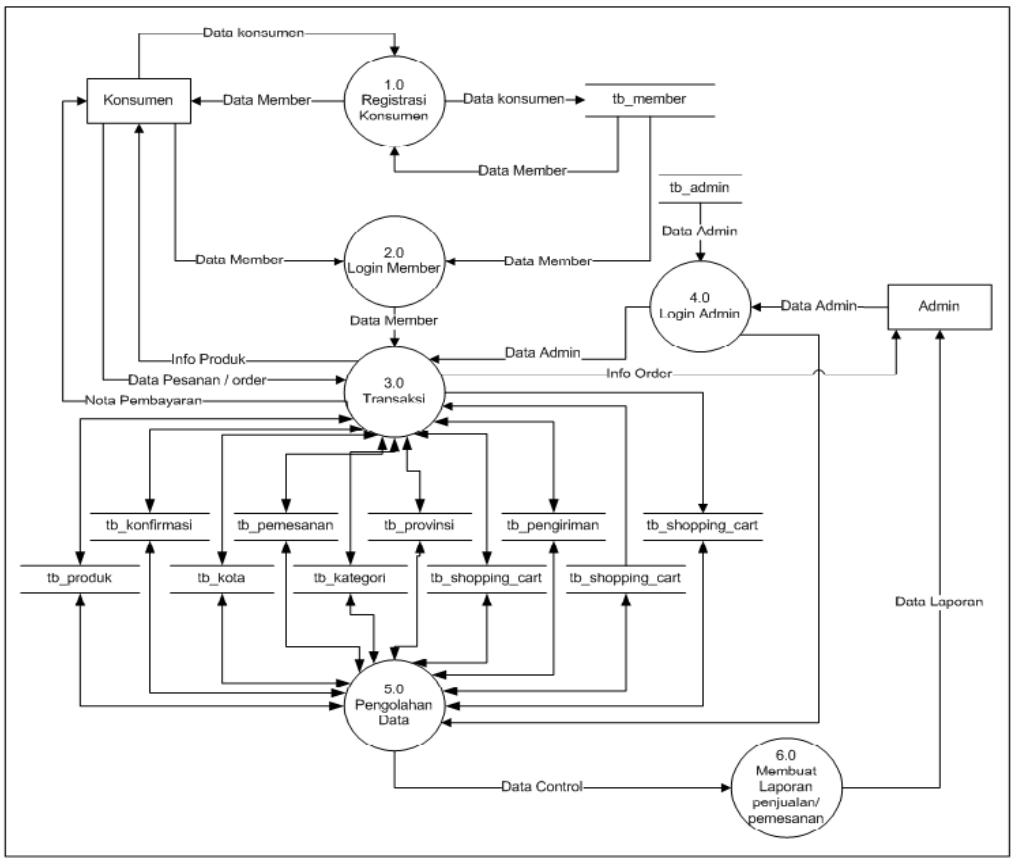
Gambar 4.4 Diagram Konteks sistem yang diusulkan

4.2.3.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan perubahan yang digunakan sebagai perpindahan data dari masukan ke keluaran, DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangakan lingkungan fisik

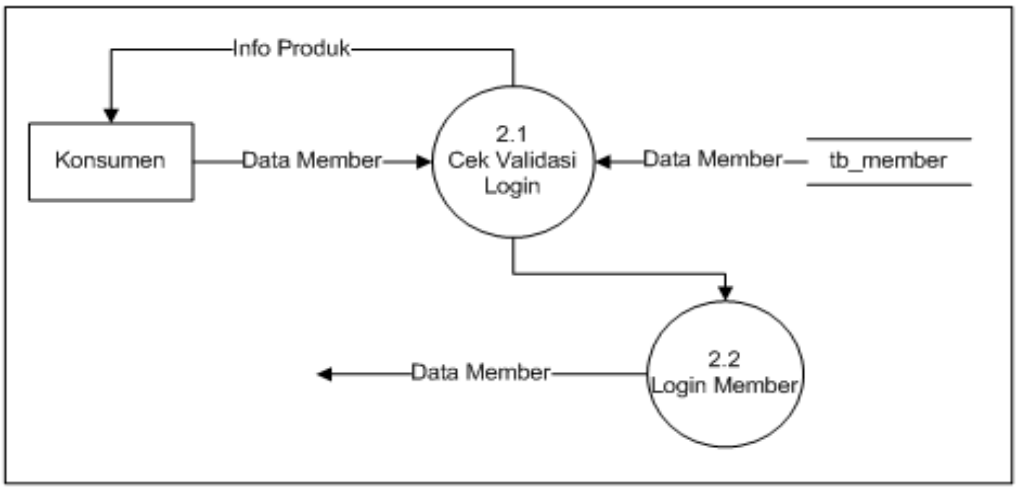
dimana data tersebut akan disimpan. Analisis dari Data Flow Diagram pada Cooking Star adalah sebagai berikut :

1. DFD Level 1



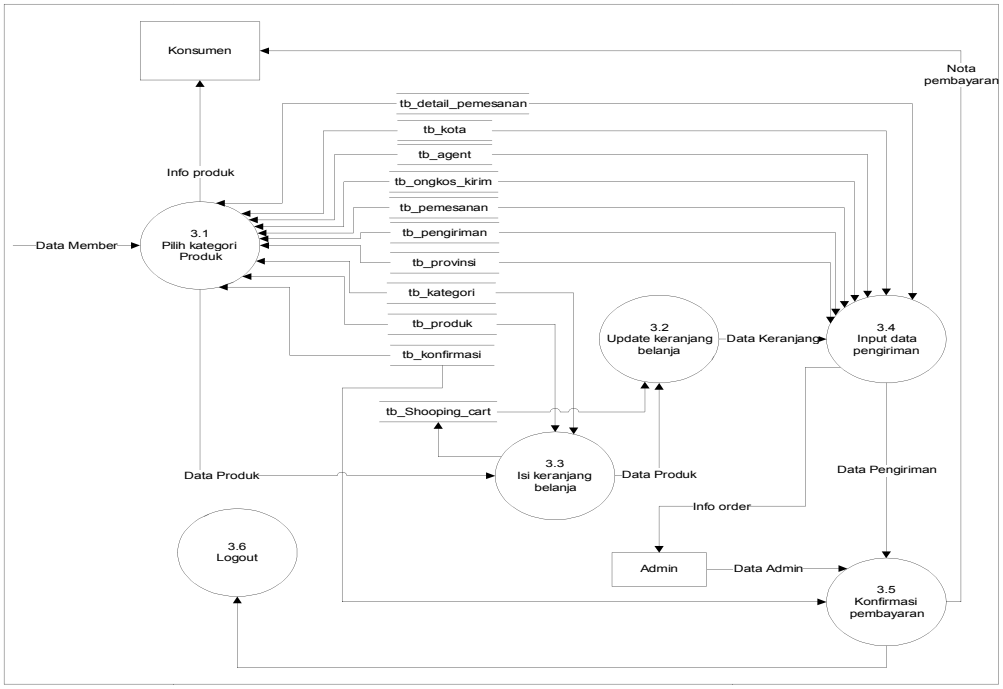
Gambar 4.5 data flow diagram level 1 yang diusulkan

2. DFD Level 2 proses 2.0



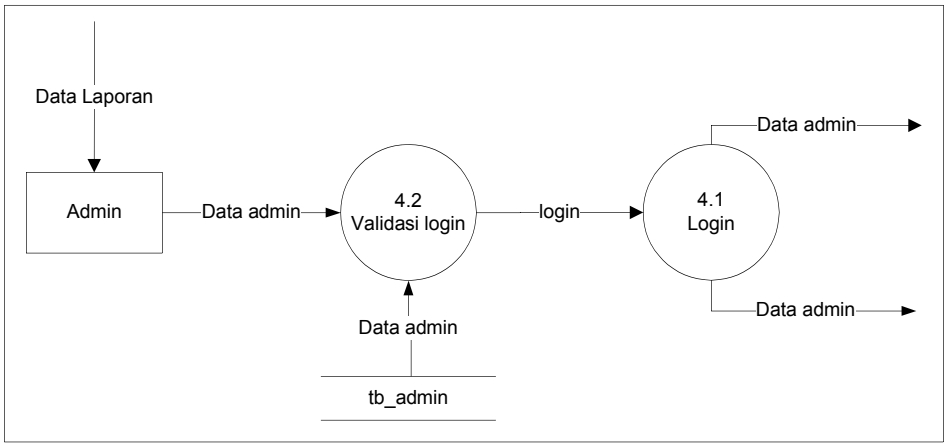
Gambar 4.6 Data flow diagram level 2 proses 2.0

3. DFD Level 2 proses 3.0



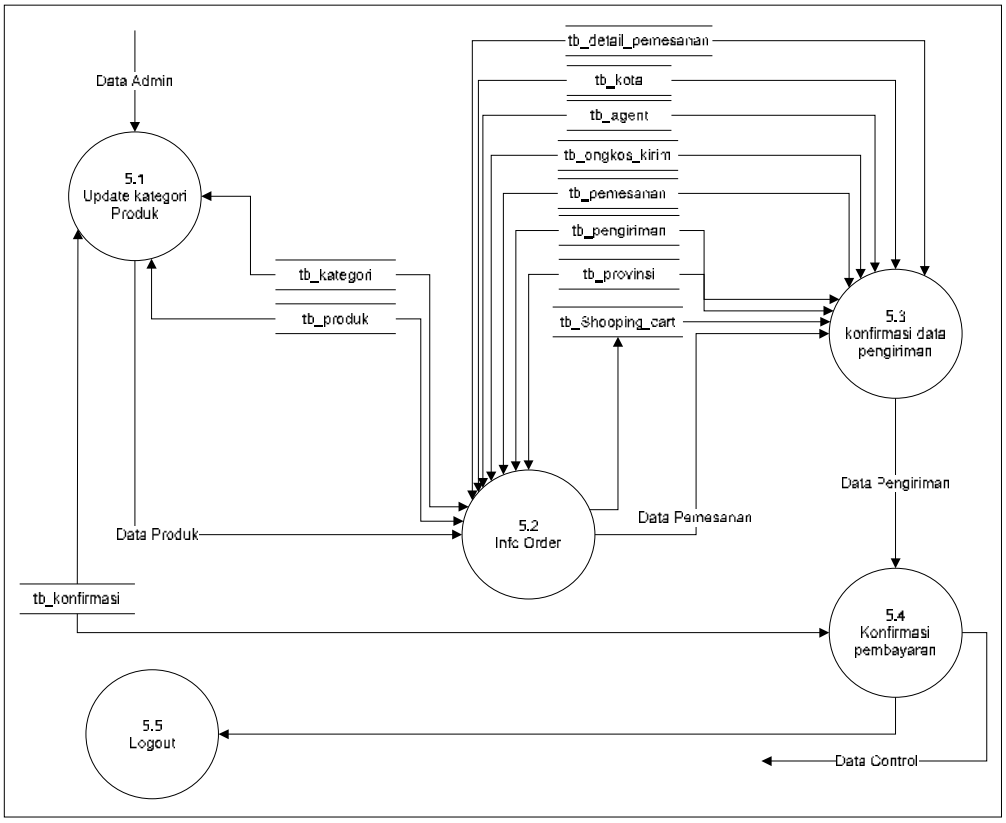
Gambar 4.7 Data flow diagram level 2 proses 3.0

4. DFD Level 2 proses 4.0



Gambar 4.8 Data flow diagram level 2 proses 4.0

5. DFD Level 2 proses 5.0



Gambar 4.9 Data flow diagram level 2 proses 5.0

4.2.3.3 Kamus Data

Kamus data merupakan bagian dari perancangan sistem yang berisi *field-field* yang diperlukan oleh suatu *database* untuk menjalankan aplikasi program yang telah dibuat. Kamus data dapat dikatakan sebagai penjelasan dari *field-field* dalam table *database.*

Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data di buat berdasarkan arus data yang ada di data flow diagram. Arus data dan flow diagram sifatnya global hanya ditujukan nama arus datanya saja. Data-data yang terkait pada sistem informasi penjualan di perusahaan cooking star adalah sebagai berikut :

Nama Arus Data	:	Data Member
Alias	:	Registrasi
Aliran Arus Data	:	E.Konsumen-P1, P1-T.Member, T.Member-P1, T.MemberP2, Member-P2, P2-member P2-P3, Member-P2.1, P2.1-T.Member, T.Member-P2.2
Atribut	:	email_member, password, nama, jk, alamat, kode_pos, id_kota, telp, status
Nama Arus Data	:	Data Admin
Alias	:	-
Aliran Arus Data	:	E.Admin-P4, T.Admin-P4, P4.1-P4.2, P4-P3.4, P4-P5.1,P4-P5.2
Atribut	:	username, password,nama_admin
Nama Arus Data	:	Data Produk
Alias	:	Info Produk

Aliran Arus Data	:	P3-T.Produk, T.Produk-P3, P3-member, T.Produk-P5, P5-Admin, T.Produk-P3.1, P3.1-T.Produk, P3.1-P3.2, T.Produk-P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-Admin
Atribut	:	Id_produk, id_kategori, nama_produk, deskripsi_produk, gambar_produk, quantity, berat, harga, username
Nama Arus Data	:	Data Kategori
Alias	:	Info Kategori
Aliran Arus Data	:	P3-T.Kategori, T.Kategori-P3, T.Kategori-P5, P5-Admin, T.Kategori-P3.1, P3.1-T.Kategori, P3.1-P3.2, T.Kategori-P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-Admin
Atribut	:	Id_kategori, kategori
Nama Arus Data	:	Data Kota
Alias	:	Info Kota
Aliran Arus Data	:	P3-T.Kota, T.Kota-P3, T.Kota-P5, P5-Admin, T.Kota-P3.2, P3.2-T.Kota, T.Kota-P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-Admin
Atribut	:	Id_kota, nama_kota, id_provinsi
Nama Arus Data	:	Data Pemesanan
Alias	:	Info Pemesanan
Aliran Arus Data	:	P3-T.Pemesanan, P3-member, P3-Admin, T.Pemesanan-P5, P5-Admin, P3.2-T.Pemesanan, T.Pemesanan-P3.3, P3.3-P3.4, P3.4-P3.5, P3.5-Member, T.Pemesanan-P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-Pemesanan, T.Pemesanan
Atribut	:	Id_pemesanan, tgl_pesan, email_member, alamat_kirim, id_kota, ongkos_kirim, jml_bayar, status

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data didefinisikan sebagai kunpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record*

yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedang yang dimaksud dengan *record* adalah kumpulan data yang berisikan *field-field* berbeda, jumlah record pada umumnya terbatas. Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data :

- Normalisasi
- Relasi tabel
- Entity Relationship Diagram (ERD)
- Struktur file
- Kodefikasi

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan *model relation* untuk mengorganisasikan himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan dalam bentuk normal. Dengan normalisasi akan meminimalisasi penggolongan informasi dan memudahkan untuk mengindentifikasi entitas atau objek. Berikut ini langkah-langkah normalisasi :

1. Bentuk tidak normal (*Un-normal*)

{ Username, Password, Nama_admin, id_agent, nama_agent, id_detail_pemesanan, id_pemesanan, id_produk, Berat satuan, harga_satuan, quantity, id_ketegori, kategori, Id_konfirmasi, Id_pemesanan, Tgl_transfer, Bank_tujuan, Bank_asal, No_resi, No_rek,

an_rek, Jml_bayar, id_kota, Nama_kota, Id_provinsi, Email_member, Password, Nama, Jk, Alamat, Kode_pos, Id_kota, Telp, Status, id_ongkos_kirim, Id_kurir, Id_kota, Ongkos_kirim, Username, Id_pemesanan, Tgl_pesan, Email_member, Alamat_kirim, Id_kota, Ongkos_kirim, Jml_bayar, Status, id_pengirimsn, id_pemesanan, email_member, alamat, kota, nama_penerima, kode_pos, telp, tanggal, No_resi, Id_produk, Id_kategori, Nama_produk, Deskripsi_produk, Gambar_produk, quantity, berat, harga, username, id_provinsi, nama_provinsi, id_keranjang, session_id, id_produk, berat_satuan, harga_satuan, Quantity_satuan}

2. Bentuk Normal 1 (1-NF)

{username, password, nama_admin, id_pemesanan, id_produk, id_warna, id_ukuran, berat_satuan_pemesanan, harga_satuan, qty_pemesanan, id_detail_produk, stok, gambar_produk, id_kategori, kategori, id_keranjang, id_konfirmasi, tgl_transfer, bank_tujuan, bank_asal, no_resi, no_rek, jenis_order, id_konfirmasi_order, id_request_order,id_kota, nama_kota, id_provinsi, id_agent, nama_agent, email_member, password_member, nama, jk, alamat, kode_pos, id_kota, telp, status, id_ongkos_kirim, ongkos_kirim, username, tgl_pesan, alamat_kirim, jml_bayar, status, nama_produk, desk_produk, berat,harga, nama_provinsi}

3. Bentuk Normal 2 (2-NF)

- tb_member :

{email_member*, password, nama,jk,alamat,kode_pos,id_kota,telp,status}

- tb_produk :

  {id_produk*,id_kategori,nama_produk,deskripsi_produk,gambar_produk, berat ,harga username}

- tb_pemesanan:

  {Id_pemesanan*,qty_pemesanan,id_konfirmasi,tgl_transfer,bank_tujuan,bank_asal,no_resi,no_rek,jenis_order,id_konfirmasi_order,id_request-order,id_kurir,nama_kurir,id_ongkos_kurir,ongkos_kirim,jml_bayar,nama_provinsi,tgl_order_request,file_order,total_bayar}

4. Bentuk Normal 3 (3-NF)

- tb_member :

  {Email_member*,nama,password_member,jk,alamat,kode_pos,id_kota**,telp, status}

- tb_admin :

  {username, password, nama_admin}

- tb_agent :

  {id_agent, nama_agent}

- tb_detail_pemesanan :

  { id_detail_pemesanan, id_pemesanan, id_produk, Berat satuan, harga_satuan, quantity}

- tb_kategori :

{id_kategori, kategori}

- tb_kota :

  {id_kota, nama_kota, id_provinsi}

- Tb_konfirmasi :

  {id_konfirmasi*,id_pemesanan**,tgl_transfer,bank_asal,bank_tujuan, no_resi,no_rek,an_rek, jml_bayar}

- tb_ongkos_kirim :

  {id_ongkos_kirim, id_agent, id_kota, ongkos_kirim, username}

- tb_pemesanan :

  {id_pemesanan, tgl_pesan, email_member, alamat_kirim, id_kota, ongkoskirim, jml_bayar, status}

- tb_provinsi :

  {id_provinsi, nama_provinsi}

- tb_shooping_cart :

  {id_keranjang, session_id, id_produk, berat_satuan, harga_satuan, quantity_satuan }

- tb_produk :

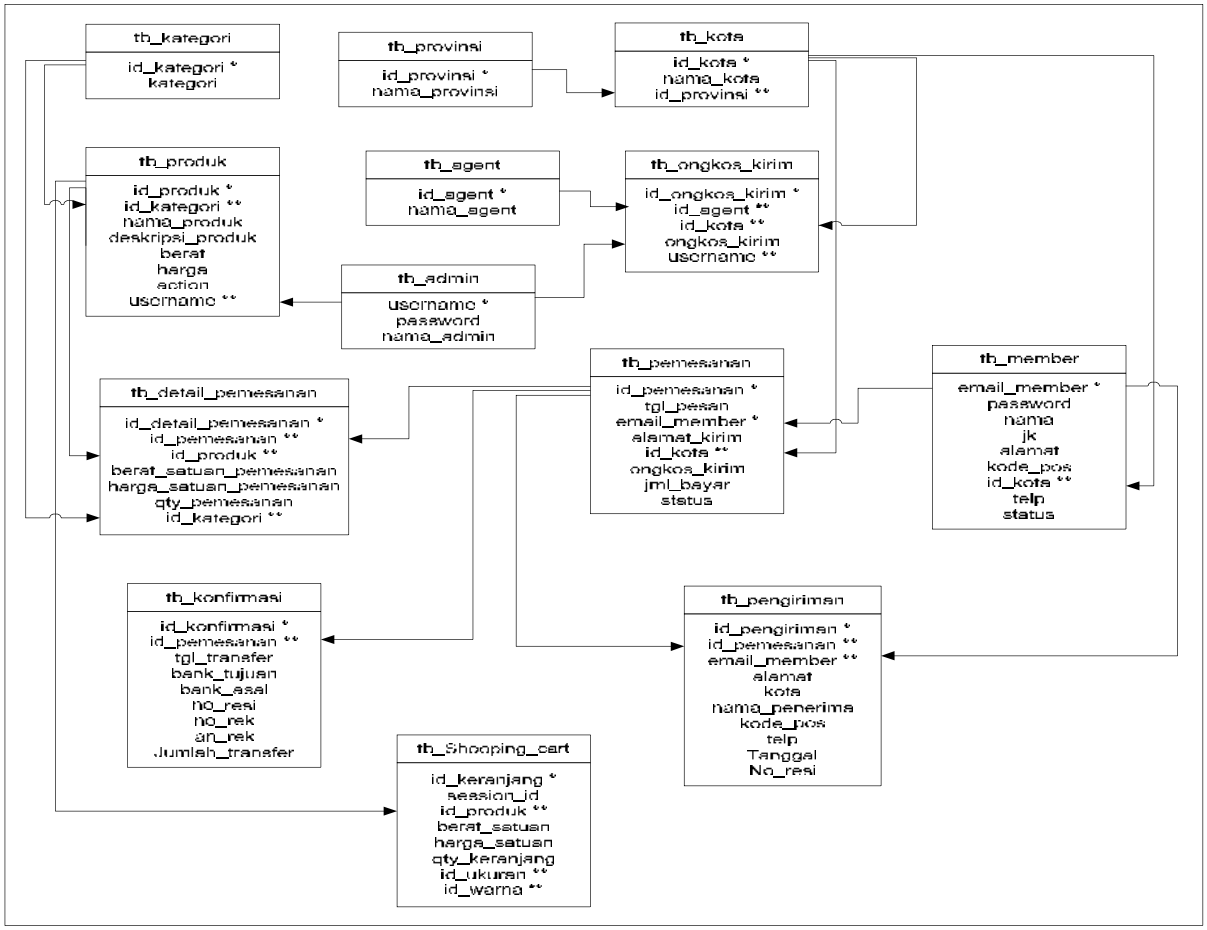
  {id_produk, id_kategori, nama_produk, deskripsi_produk, gambar_produk, quantity, berat, harga, username}

- tb_pengiriman :

  {id_pengiriman, id_pemesanan, email_member, alamat, kota, nama_penerima, kode_pos, telp, tanggal, no_resi}

4.2.4.2 Relasi Tabel

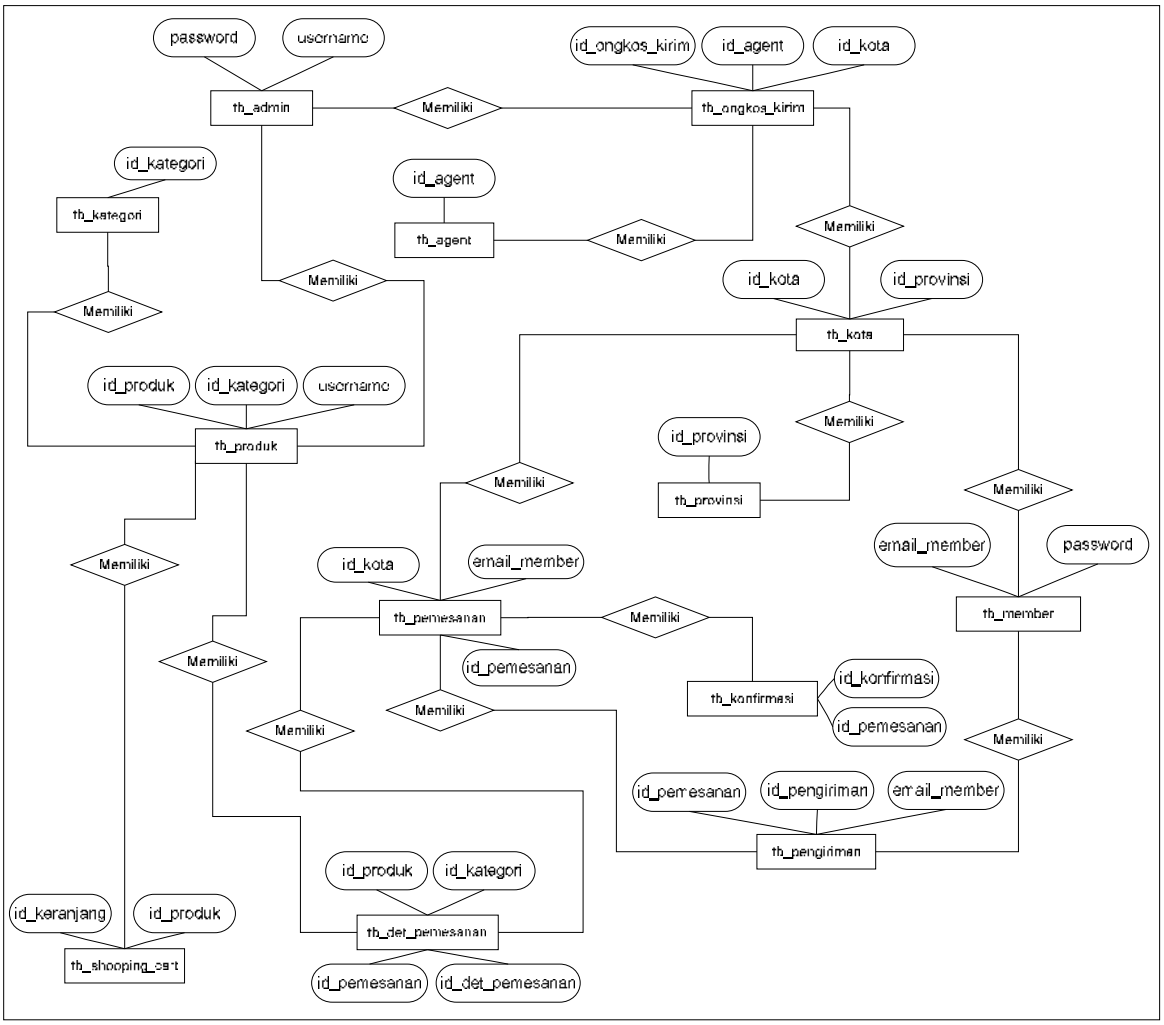
Relasi antar tabel adalah suatu proses mengorganisasikan *file* untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Proses relasi antar tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang merupakan *entity* dan relasinya. Berfungsi mengakses data dan *item* sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi. Adapun bentuk relasi antar tabel dari sistem informasi yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.10 Relasi Tabel

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Komponen utama ERD adalah entitas, atribut dan relasi. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dapat dibedakan dari yang lain. Relasi merupakan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari entitas yang berbeda. Entity Relationship Diagram pada aplikasi sistem informasi penjualan ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.11 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.2.4.4 Struktur file

Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang ada pada file database. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem. Struktur file yang terdapat pada komputerisasi sistem informasi penjualan adalah sebagai berikut :

Struktur File tb_admin

No	Nama *Field*	Tipe	Ukuran
1	Username	Varchar	100
2	Password	Varchar	100
3	Nama_admin	Varchar	100

Struktur File tb_agent

No	Nama *Field*	Tipe	Ukuran
1	Id_agent	Int	11
2	Nama_agent	Varchar	100

Struktur File tb_detail_pemesanan

Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
id_detail_pemesanan	Int	11
id_pemesanan	Int	11
id_produk	Varchar	10
Berat satuan	Int	11
harga_satuan	Double	12, 0
quantity	Int	11

Struktur File tb_kategori

No	Nama *Field*	Tipe	Ukuran
1	Id_kategori	Int	11
2	Kategori	Varchar	100

Struktur File tb_konfirmasi

No	Nama *Field*	Tipe	Ukuran

1	Id_konfirmasi	Int	11
2	Id_pemesanan	Int	11
3	Tgl_transfer	Date	
4	Bank_tujuan	Varchar	100
5	Bank_asal	Varchar	100
6	No_resi	Int	11
7	No_rek	Bigint	20
8	an_rek	Varchar	100
9	Jml_bayar	Double	12,0

Struktur File tb_kota

No	Nama *Field*	Tipe	Ukuran
1	id_kota	Int	11
2	Nama_kota	Varchar	100
3	Id_provinsi	Int	11

Struktur File tb_member

No	Nama *Field*	Tipe	Ukuran
1	Email_member	Varchar	100
2	Password	Varchar	100
3	Nama	Varchar	100
4	Jk	Tinyint	3
5	Alamat	Varchar	150
6	Kode_pos	Int	11
7	Id_kota	Int	11
8	Telp	Bigint	20
9	Status	Tinyint	3

Struktur File tb_Ongkos_Kirim

No	Nama *Field*	Tipe	Ukuran
1	id_ongkos_kirim	Int	11
2	Id_agent	Int	11
3	Id_kota	Int	11
4	Ongkos_kirim	Double	12.0
5	Username	Varchar	100

Struktur File Pemesanan

No	Nama *Field*	Tipe	Ukuran
1	Id_pemesanan	Int	11
2	Tgl_pesan	Datetime	
3	Email_member	Varchar	100
4	Alamat_kirim	Varchar	150

5	Id_kota	Int	11
6	Ongkos_kirim	Double	12.0
7	Jml_bayar	Double	12.0
8	Status	Tinyint	3

Struktur File tb_pengiriman

Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
id_pengirimsn	Int	11
id_pemesanan	Int	11
email_member	Varchar	255
alamat	Varchar	255
Kota	Varchar	100
nama_penerima	Varchar	255
kode_pos	Int	11
Telp	Bigint	20
tanggal	Date	-
No_resi	Varchar	255

Struktur File tb_produk

No	Nama *Field*	Tipe	Ukuran
1	Id_produk	Int	11
2	Id_kategori	Int	11
3	Nama_produk	Varchar	150
4	Deskripsi_produk	Text	
5	Gambar_produk	Varchar	255
6	quantity	Int	11
7	berat	Int	11
8	harga	Double	12,0
9	username	Varchar	100

Struktur File tb_Provinsi

Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
id_provinsi	Int	11
nama_provinsi	Varchar	100

Struktur File tb_shooping_cart

Nama *Field*	**Tipe**	**Ukuran**
id_keranjang	Int	11
session_id	Varchar	100
id_produk	Varchar	10

berat_satuan	Int	11
harga_satuan	Double	12, 0
Quantity_satuan	Int	11

4.2.4.5 Kodefikasi

Sistem kodefikasi ini di buat guna untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Kodifikasi digunakan sebagai identitas untuk setiap data yang akan diinput dalam table masing-masing. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pengkodean dalam sistem informasi pemesanan ini menggunakan tipe kode group, yaitu kode yang berdasarkan field-field dan tiap field-field kode mempunyai arti. Berikut kode-kode yang digunakan :

- Kode Kategori

  XXXX = No urut kategori

  0001 = kode kategori *t-shirt*

  Ket : No urut kategori menggunakan *auto in-crement,* no urut akan Bertambah otomatis

- Kode Produk

  RCH = kode produk

  1 = nomor kategori produk

  001 = nomor urut produk

  Contoh = RCH-1-001

  Ket : Menunjukan produk dengan kategori *T-shirt* dengan no urut 1

- Kode Kota

  XXXX = No urut kota

Contoh = 0001

Ket : No urut menggunakan *auto in-crement,* no urut akan Bertambah otomatis

- Kode Pemesanan

  XXXX = No urut Pemesanan

  Contoh = 0001

  Ket : No urut menggunakan *auto in-crement,* no urut akan Bertambah otomatis

- Kode Kurir Pengiriman

  XXXX = No urut Jasa Pengiriman

  Contoh = 0001

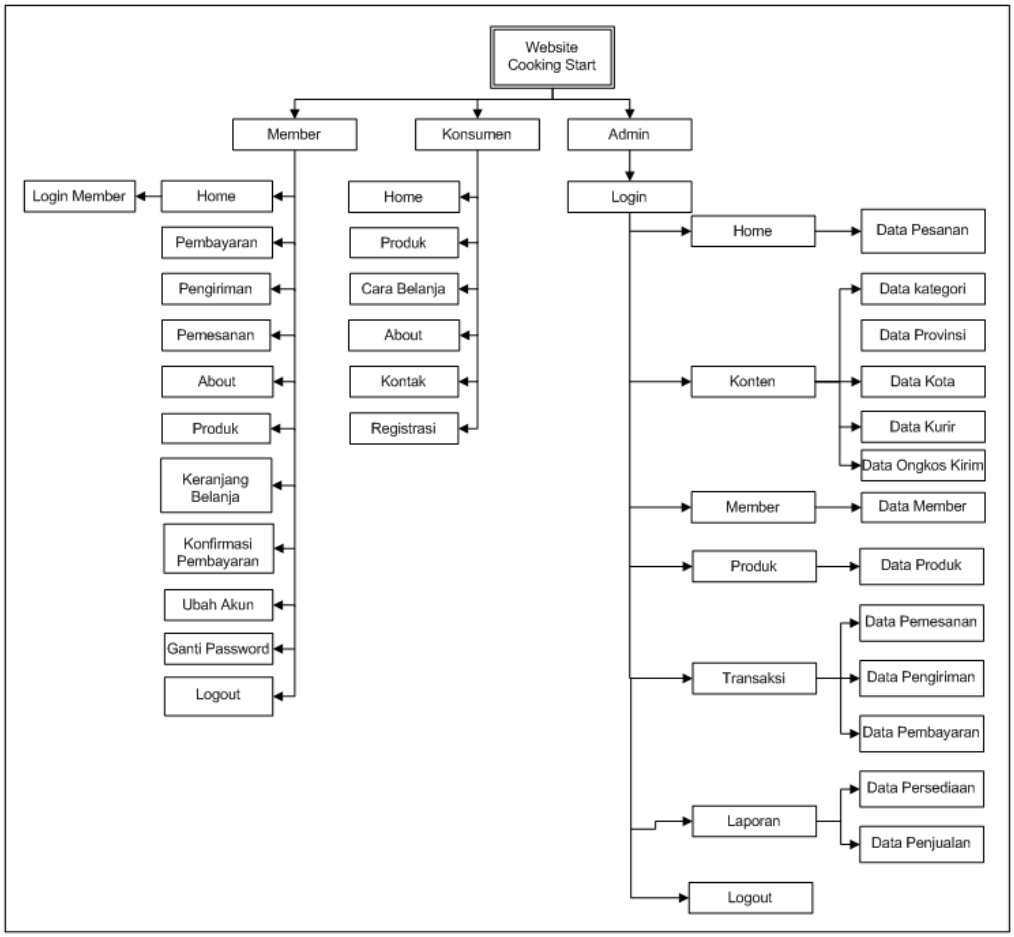
  Ket : No urut menggunakan *auto in-crement,* no urut akan Bertambah otomatis

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan tahapan untuk membuat tampilan atau disain dari sistem yang akan dibuat. Perancangan antar muka pemakai sangat penting untuk memenuhi criteria yang mudah digunakan, menarik dan nyaman digunakan oleh pemakai. Oleh karena itu dibuatlah rancangan antar muka untuk memudahkan pemakai. Rancangan tampilan yang dibuat meliputi rancangan struktur menu, rancangan input dan rancangan output dari sistem yang akan dibuat.

4.2.5.1 Struktur Menu

Perancangan menu digunakan untuk memudahkan penelusuran serta alur program ketika kita menjalankan program yang kita buat. Struktur menu akan dibagi menjadi 2 yaitu struktur menu user dan struktur menu admin. Berikut ini adalah gambar struktur menu usulan penjualan barang yang dapat dilihat pada gambar 4.10



Gambar 4.12 Struktur Menu yang Dirancang.

4.2.5.2 Perancangan Input

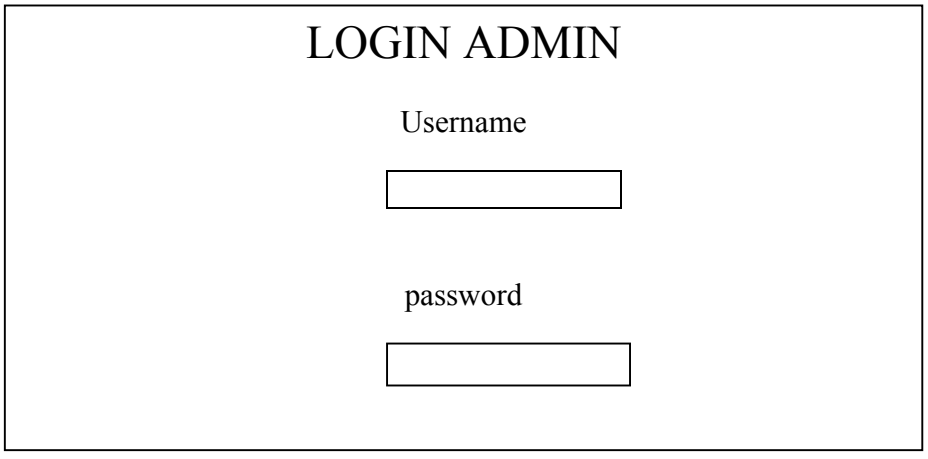
Dalam penbuatan website cooking star , penulis membuat 2 rancangan *interface* yaitu tampilan admin dan tampilan user yang dijelaskan sebagai berikut:

1. **Tampilan Admin**

   Tampilan admin merupakan tampilan awal pada saat admin akan masuk ke progam.

   a. **Halaman Login Admin**

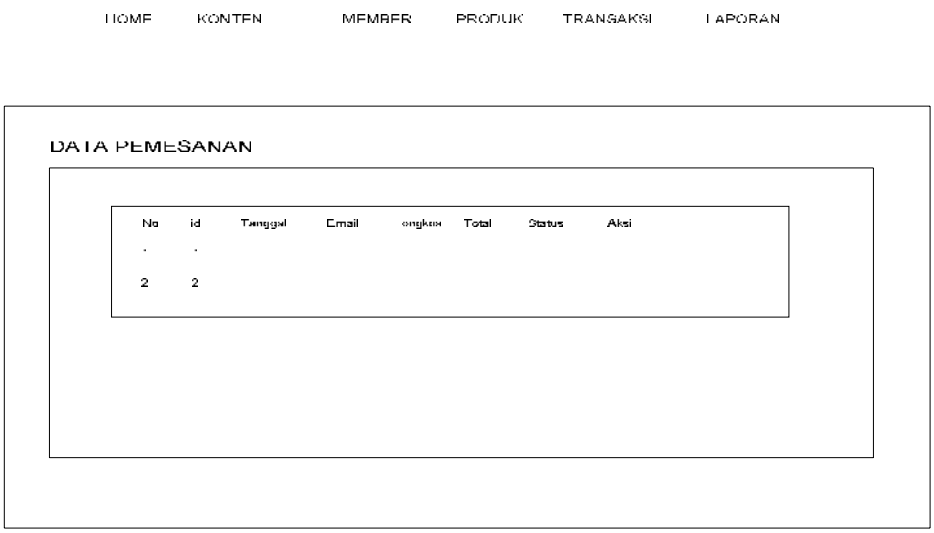
      Halaman yang disediakan berupa tampilan login untuk admin apabila akan memasuki program.



Gambar 4.13 Form Login Admin

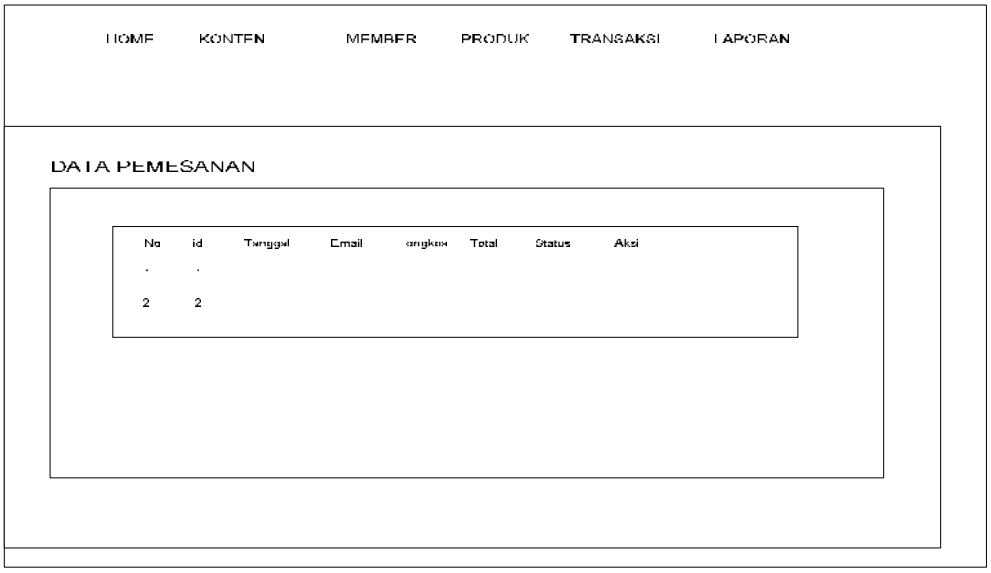
a. Halaman Awal Admin

Halaman awal admin saat pertama kali masuk.



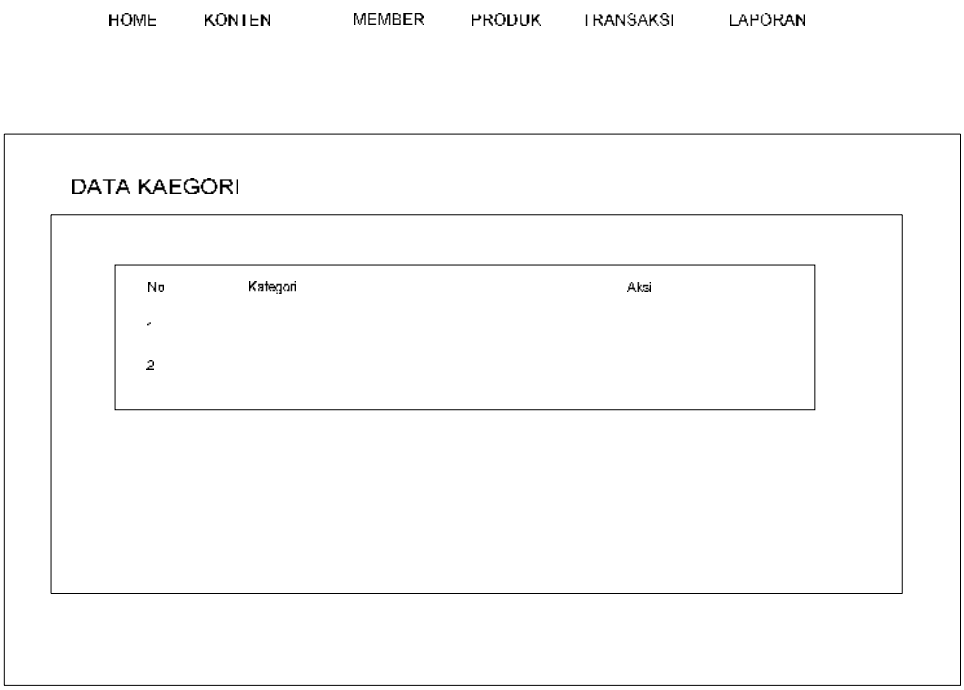
Gambar 4.14 Desain Tampilan Awal Admin

b. Halaman data pemesanan



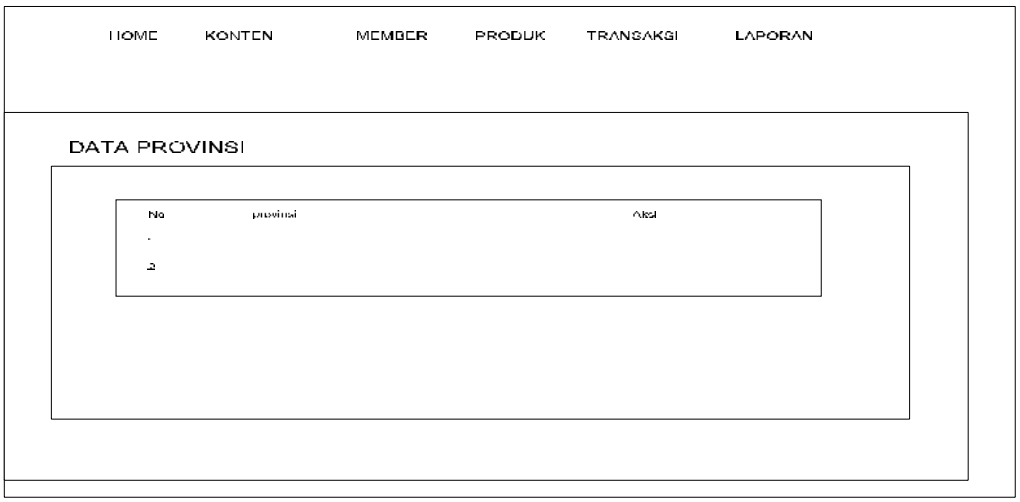
Gambar 4.15 Desain Tampilan data pemesanan

c. Data Kategori



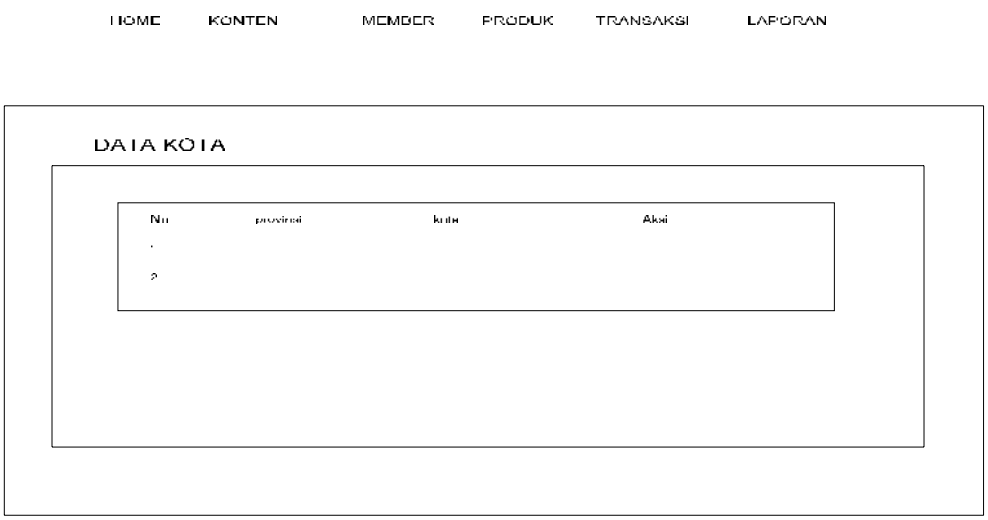
Gambar 4.16 Desain Tampilan data kaategori

d. Data provinsi



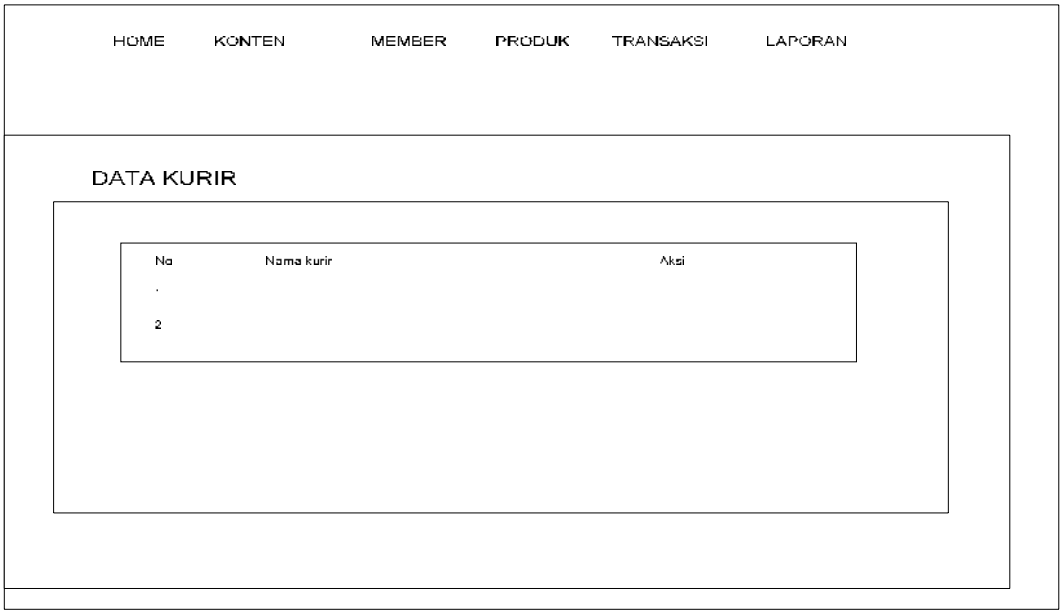
Gambar 4.17 Desain Tampilan data provinsi

e. Data Kota



Gambar 4.18 Desain Tampilan data kota

f. Data kurir



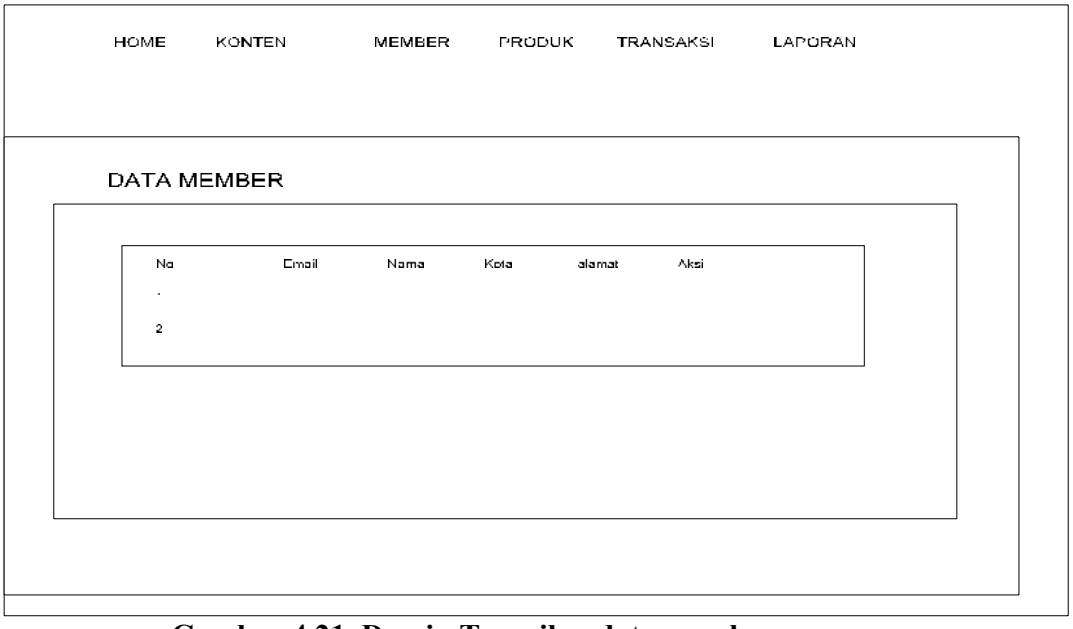
Gambar 4.19 Desain Tampilan data kurir

g. Data ongkos kirim



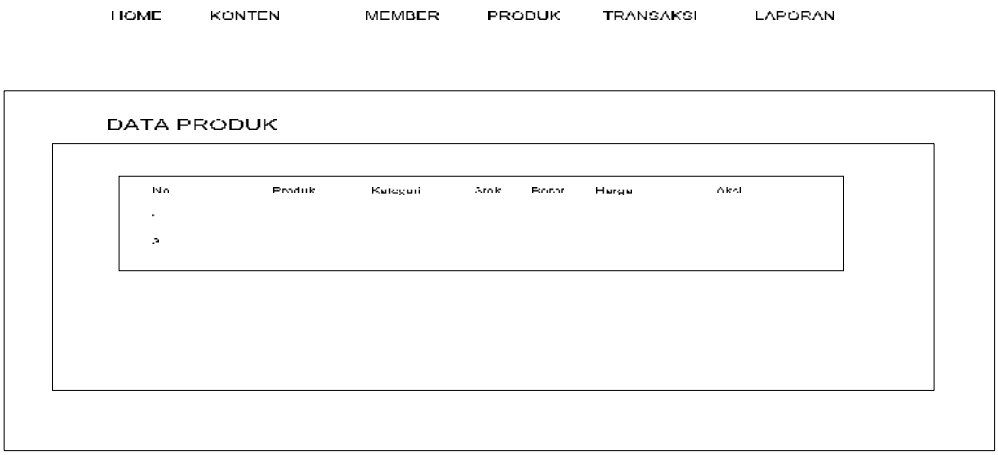
Gambar 4.20 Desain Tampilan data ongkos kirim

h. Data member



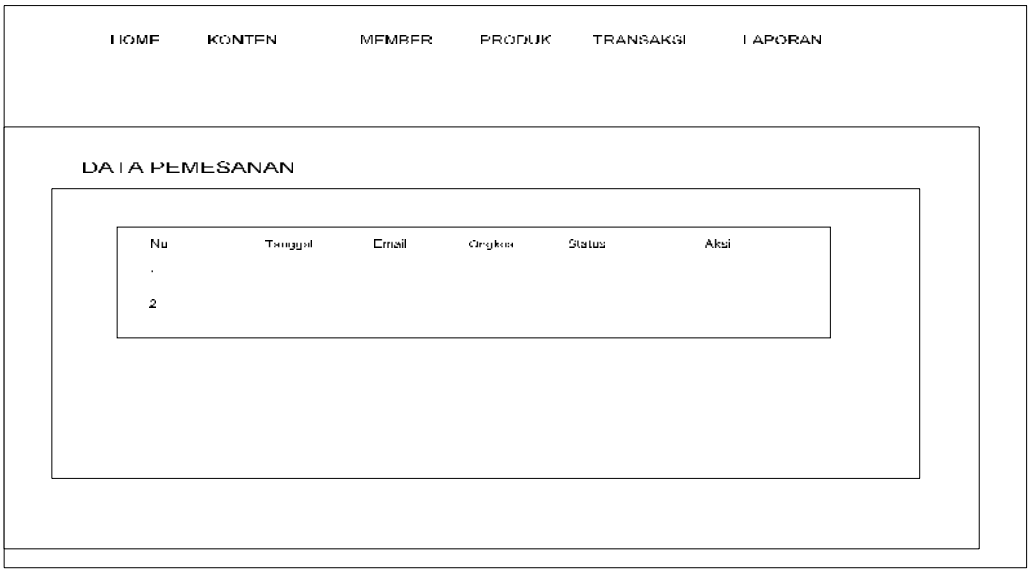
Gambar 4.21 Desain Tampilan data member

i. Data produk



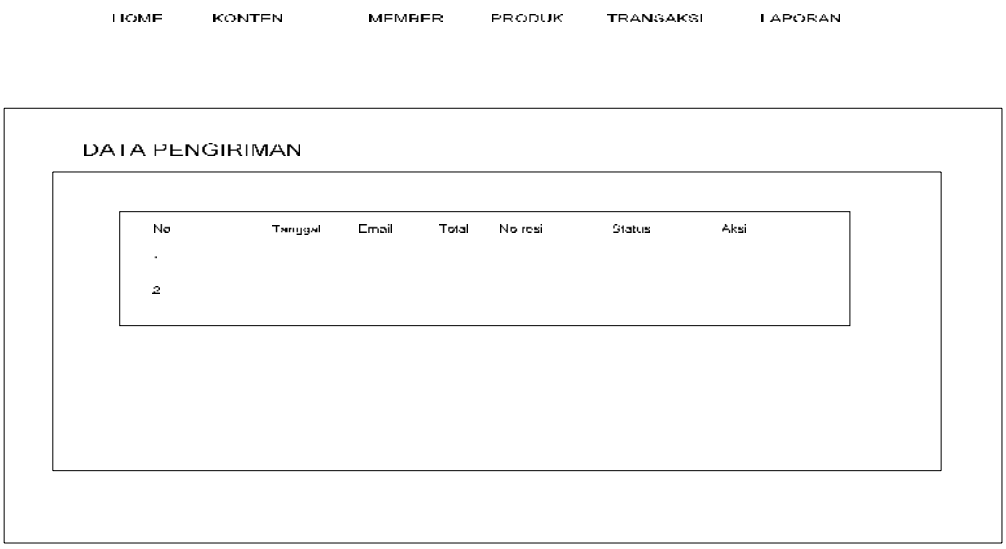
Gambar 4.22 Desain Tampilan data prodak

j. Data pemesanan



Gambar 4.23 Desain Tampilan data pemesanan

k. Data pengiriman



Gambar 4.24 Desain Tampilan data pengiriman

l. Data konfirmasi pembayaran



Gambar 4.25 Desain Tampilan data konfirmasi pembayaran

m. Cetak laporan penjualan



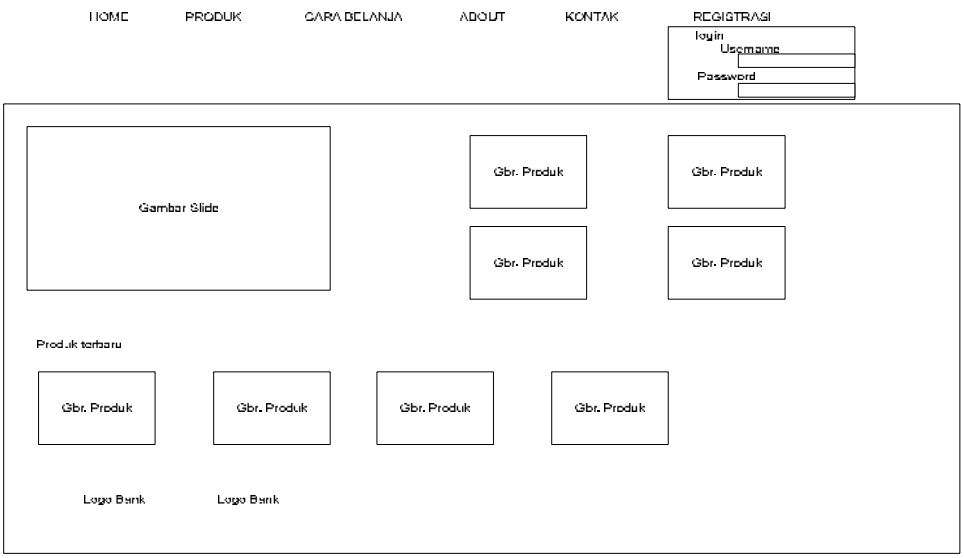
Gambar 4.26 Desain Tampilan data laporan penjualan

2. Tampilan User

Tampilan user merupakan tampilan awal pada saat user akan masuk ke progam.

a. Halaman Login Member

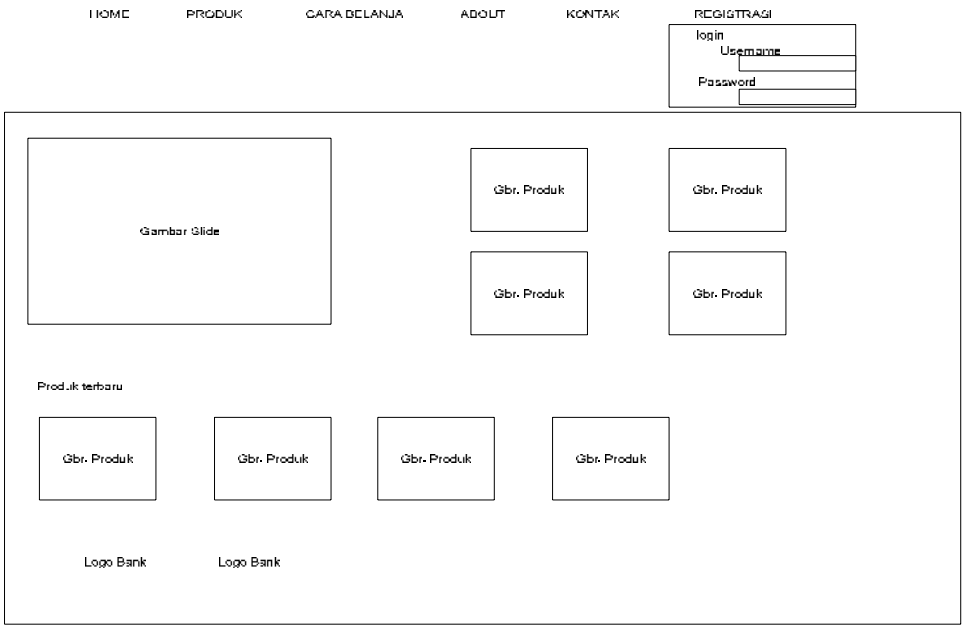
Halaman yang disediakan berupa tampilan login untuk member apabila akan memasuki program.



Gambar 4.27 Desain Tampilan data Tampilan User

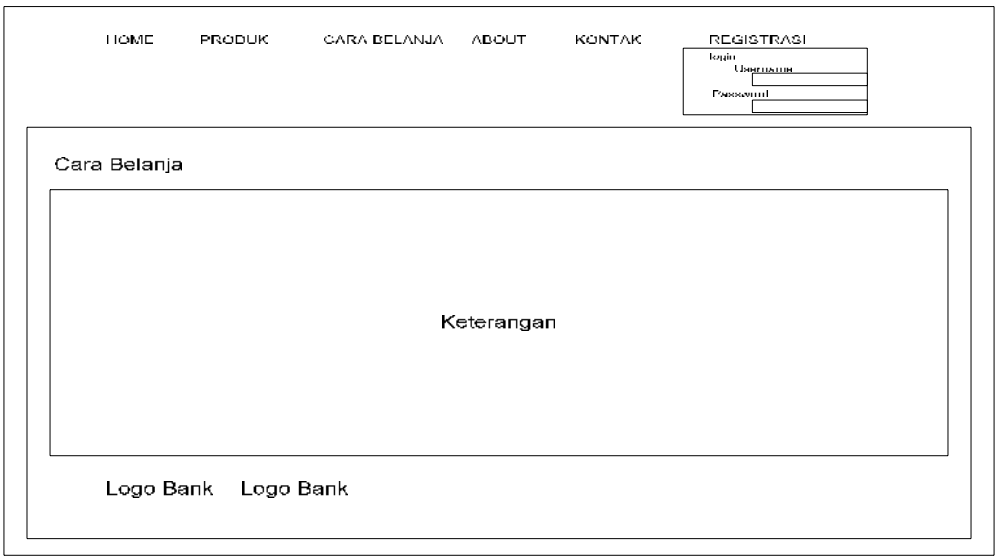
b. Halaman Home Member

Halaman home member saat pertama masuk ke program



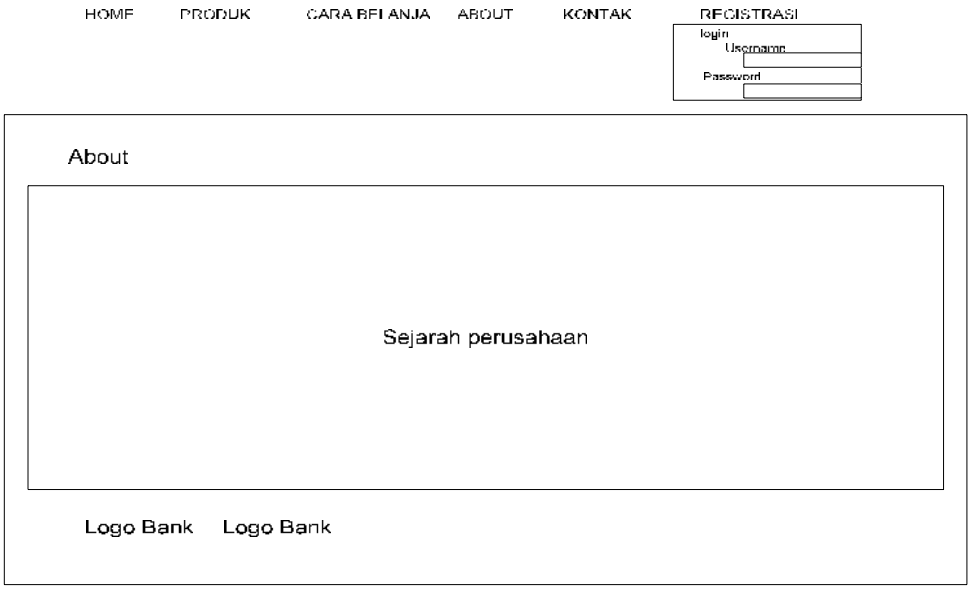
Gambar 4.28 Desain halaman home member

c. Tampilan cara belanja



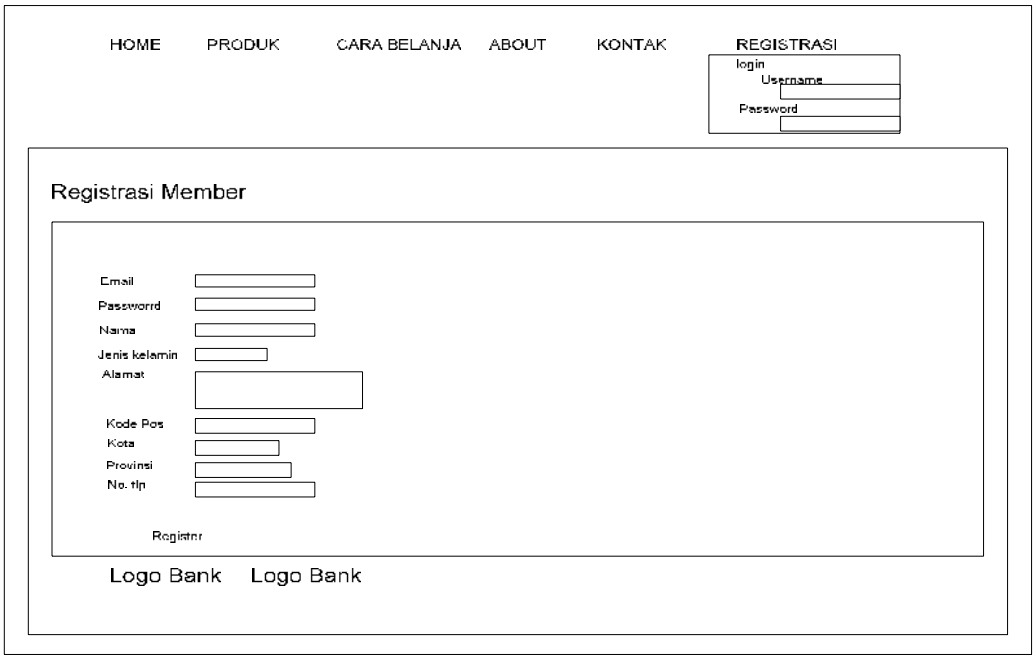
Gambar 4.29 tampilan cara belanja

d. **tampilan about**



Gambar 4.30 Desain halaman about

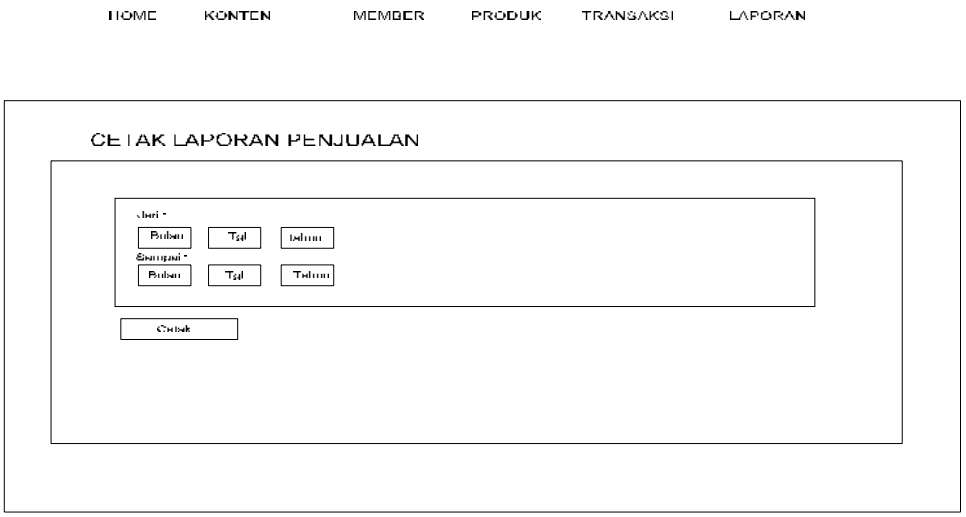
e. tampilan registrasi member



Gambar 4.31 Desain halaman registrasi member

4.2.5.1. Perancangan Output

Perancangan output merupakan bentuk tampilan keluaran berupa laporan-laporan hasil transaksi.



Gambar 4.32 Desain halaman cetak laporan penjualan